

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan anak tunarungu. Kondisi kehilangan fungsi pendengaran mengakibatkan anak tunarungu sulit untuk memperoleh informasi melalui pendengarannya, sehingga dapat dioptimalkan dengan menggunakan kemampuan selain mendengar, khususnya kemampuan visual. Membaca merupakan suatu kegiatan yang melibatkan visual berupa simbol-simbol abstrak yang telah disepakati, dinamakan bahasa. Kemampuan membaca pada anak tunarungu sering terjadi kesalahpahaman dalam membaca, karena keterbatasannya dalam memahami bahasa. Terkadang anak hanya mampu membaca secara verbal saja, namun tidak mengetahui makna yang ia baca. Penggunaan media sangat berperan penting dalam suatu pembelajaran, khususnya dalam membaca pemahaman. Penggunaan gambar untuk anak tunarungu cenderung lebih mudah untuk memahami makna dalam membaca.

Media cerita bergambar merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman suatu cerita, karena media cerita bergambar dimuat secara bersambung berupa rangkaian gambar dan ringkas sesuai dengan cerita. Unsur rangkaian gambar tersebut akan lebih mudah dicerna oleh anak tunarungu dalam memahami alur dan makna cerita. Penggunaan media cerita bergambar ini dibuat berdasarkan tokoh, alur, tempat dan peristiwa yang terjadi dalam suatu cerita yang divisualisasikan melalui gambar yang berwarna, sehingga hal tersebut dapat menarik minat siswa dalam membaca.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan hipotesis melalui uji wilcoxon, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada anak tunarungu. Berdasarkan data skor sampel penelitian menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media cerita bergambar, ,

Oktafina Rabby Al Akhiranti, 2017

PENGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA TUNARUNGU KELAS VIII SLBN CITEUREUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga media cerita bergambar ini efektif digunakan dalam membaca pemahaman pada anak tunarungu

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu disampaikan kepada berbagai pihak terkait mengenai tindak lanjut dai hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Kepada Pihak Sekolah

Peranan media cerita bergambar dapat menciptakan minat siswa dalam membaca. Melalui penggunaan cerita bergambar ini pihak sekolah disarankan menyediakan media cerita bergambar untuk menunjang pembelajaran anak, khususnya media cerita bergambar yang mendidik dan sesuai dengan usia siswa.

2. Kepada Pihak Guru

Kegiatan pembelajarn di kelas dirasa efektif apabila guru dapat menciptakan suatu kondisi belajar yang menyenangkan. Peran seorang guru sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Melalui bimbingan guru, penggunaan media cerita bergambar yang dapat menumbuhkan minat anak dalam membaca.

3. Kepada Pihak Orangtua

Orangtua dapat melatih kemampuan membaca anak setelah pembelajaran di sekolah selesai, agar kemapuan membaca anak selalu terlatih setiap hari. Kemampuan membaca pada anak tunarungu sebaiknya dilatih sejak dini, karena hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi anak untuk kesiapan pendidikan yang lebih lanjut. Anak pun diharapkan lebih dibimbing ke arah membaca dan pemahaman dalam membaca tersebut sehingga anak terbiasa dengan membaca dan memaknai bacaan.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian menggunakan media cerita bergambar dapat membahas kajian yang lebih inovatif lagi.